BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan tentang : (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta, (e) teknik analisa data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penganut aliran positivme, yang perhatiannya ditujuakan pada fakta-fakta tersebut. [1] Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.[2] Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik.

Menurut Ahmad Tanzeh, pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistic, menafsirkan dan meramalkan hasilnya.[3]

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik

---

[1] Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitas dan Kuantitatif* , (Surabaya : Unesa University Press, 2007), hal 151

[2] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2004), hal.105

[3] Tanzeh, *Pengantar...* , hal. 104

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[4]

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional prediktif dua prediktor.

Menurut Best, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterprestasi objek sesuai dengan apa adanya.[5]

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.[6]

Melalui pendekatan-pendekatan tersebut penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pembentuakan kepribadian peserta didik. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat (X) yaitu Pendidikan Agama Islam dan variabel bebas (Y_1,Y_2) yaitu pembentukan kepribadian peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Kemudian untuk menghitung data yang diperoleh dari angket Pendidikan Agama Islam dan angket pembentukan kepribadian jujur serta angket pembentukan kepribadian tanggung jawab dengan menggunakan rumus statistic. Setelah diketahui hasilnya, peneliti menafsirkan hasil tersebut dan memakarkan fakta-fakta yang dihasilkan.

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*), (Bandung: ALFABETA, 2010), hal.14

[5] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2008, hal. 157

[6] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, PT Raja Garfindo Persada), 1983, hal.82

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah kumpulan yang lengkap dari elemen-elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan karena karakteristiknya.[7] Dalam penelitian populasi ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi menurut Fraenkel dan Wallen adalah kelompok yang menarik penelitian, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai obyek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian.[8] Penetapan populasi yang menjadi sasaran penelitian beserta karateristiknya merupakan hal yang penting sebelum menentukan sampel. Kejelasan permasalahan penelitian atau menghipotesis yang di rumuskan sangat berhubungan dengan penetapan sasaran populasi tersebut.[9]

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung yang bertumlah 244 siswa.

---

[7] Supranto, *Teknik Sampling*,(Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2007) hal.8
[8] Riyanto, *Metodologi...*, hal 151
[9] Ibid., hal 50

Tabel 3.1

Populasi Penelitian[10]

No	Tahun Pelajaran	Laki-laki	Perempuan	JUMLAH
1	2014 /2015	111	133	244

2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti di dalam mengambil atau menentukan sample penelitian.[11]

Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sampling "Cluster Sampling"

Cluster Sampling atau teknik klaster merupakan teknik memilih sampel lainnya yang menggunakan prinsip probabilitas. Cluster Sampling atau teknik klaster ini memilih sampel bukan didasarkan pada individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah, atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama. Dengan menggunakan teknik klaster ini, peneliti lebih dapat menghemat biaya dan tenaga dalam menemui responden yang menjadi subjek atau objek penelitian.[12]

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode sampling "Cluster Sampling".

---

[10] Dokumen Data Siswa SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung Tahun ajaran 2014 / 2015

[11] Asrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hal 134

[12] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara,2003), hal.61

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi. Sampel dapat didefinisikan sebagai sembarang himpunan yang merupakan bagian dari suatu populasi.[13] Penarikan sampel merupakan salah satu langkah yang penting dalam penelitian, karena simpulan-simpulan yang didapat hakikatnya merupakan suatu generalisasi sampel pada populasi. Langkah ini penting mengingat tidak banyak peneliti melakukan peneltian pada populasi. Penelitian dengan melakukan penarikan sampel mempunyai beberapa keuntungan, seperti mempertinggi kecermatan, waktu, biaya maupun tenaga.[14] Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dari peserta didik kelas 5 SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung sebanyak 23 peserta didik.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian[15]

NO	NAMA	L/P	NO	NAMA	L/P
1	Devi Shofia Ningsih	P	13	Muhammad Azhar Z	L
2	Dina Sulistiani Wahida	P	14	Muhammad Ezar M	L
3	Eka Rani Saputri	P	15	Muhammad Rizqi A	L
4	Ikrima Adilia Ahmad	P	16	Nadya Septiana Dwi N	P
5	Isna Mufidah	P	17	Naufal Zaki Fadhila A	L

Bersambung ...

[13]Ibid., hal 52

[14] Ibid., hal 52

[15] Dokumen Data Siswa kelas 5 SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2014 / 2015

Lanjutan tabel 3.2...

6	Kumala Dewi Nur F	P	18	Nizar Zulmi AP	L
7	Miftakhul Arifin	L	19	Nurin Nur	P
8	Muhammad Abil YM	L	20	Rafindra Khoirur Riza	L
9	Muhammad Ahzaroni AG	L	21	Rahul Bachtiar	L
10	Muhammad Ajib K N	L	22	Rizki Dewi Asih	P
11	Muhammad Andyka S	L	23	Umi Hidayatun Nafi'ah	P
12	Muhammad Anwar FM	L			

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkai permasalahan yang terkait dengan faktor penelitian. Yang di maksud dengan sumber data adalah di mana data di peroleh.[16] Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden.

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian ...* , hal 129

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah "subyek darimana data dapat diperoleh".[17]Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.[18]

   Adapun data responden dari penelitian ini adalag siswa siswi kelas 5 SD Islam Al Hidayah Samir

b. Tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak.[19] Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diabahas dalam penelitian.

c. Dokumen, yaitu "barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-bemda tertulis, seperti buku-buku, dokumen perangkat pembelajaran, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[20]

---

[17]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (*Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 172

[18] Ibid., hal. 129

[19] Ibid., hal.129

[20]*Ibid.,* hal. 201

2. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menurut Ahmad Tanzeh adalah :

a. *Data Intern* adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi).
b. *Data Ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.[21]

Data ekstern hanya memaki data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya yaitu siswa melalui angket

3. Variabel

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. F.N. Kerlinger menyebut variabel sebagai sebuah konsep. Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi, misalnya jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan.[22] Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[23]

Variabel adalah kondisi-kondisi, karateristik-karakteristik atau atribut yang dimanipulasi, dikontrol, diamati, atau menjadi pusat perhatian peneliti. Variabel juga dapat diartikan sebagai

[21] Ahmad Tanzeh, *Metodologi…*, hal. 80
[22] Arikunto, *Prosedur* ..., hal. 159
[23] Sugiyono, *Metode Penelitian* ... ,hal 60

suatu gejala yang akan menjadi objek penelitian. Dalam suatu penelitian variabel dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

a. Variabel Bebas (independent variable)

Variabel bebas adalah suatu kondisi atau karakteristik yang merupakan manipulasi atau perlakuan yang diberikan pada suatu kelompok untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang diobservasikan.

Adapun vairiabel bebas atau independen variabel yaitu pembentukan kepribadian (Y_1,Y_2)

b. Variabel Terikat (dependent variable)

Variabel terikat adalah suatu kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul/tidak muncul ketika peneliti memberikan manipulasi atau perlakuan.[24] Dengan kata lain variabel terikat adalah kondisi yang muncul sebagai akibat dari variabel bebas.

Adapun variabel terikat atai dependen variabel yaitu pendidikan Agama Islam (X).

Sesuai dengan masalah, penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu Pendidikan Agama Islam , sebagai kriteria atau variabel terikat (X), kemudian kepribadian jujur sebagai prediktor pertama atau variabel bebas pertama (Y_1) dan kepribadian tanggung jawab, sebagai prediktor kedua atau variabel bebas kedua (Y_2).

[24] Tatag, Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika,* (Surabaya: UNESA University Press, 2010), hal.44

4. Skala Pengukuran

Pengukuran data menurut Colid Narbuko dan Abu Achmadi adalah “suatu kegiatan atau usaha untuk mengidentifikasi besar kecilnya obyek yang dapat dilakukan dengan melakukan ukuran-ukuran tertentu”.[25]

a. Pendidikan Agama Islam (Variabel terikat)
b. Kepribadian Jujur dan Kepribadian tanggung Jawab (Variabel bebas)

Berdasarkan pendapat diatas, maka variabel bebas dan terikat diukur melalui angket berskala ordinal yaitu “pengukuran yang didasarkan pada rangking diurutkan dari jenjang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya”[26] Bahwa semakin tinggi skor diperoleh, maka akan semakin baik hasilnya yang diisi oleh subyek penelitian.

Pengukuran skala ini mengikuti skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian.[27]

Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang meminta reaksi responden. Dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban yaitu : "selalu atau sangat (setuju, penting,

[25] Arikunto,*Prosedur*…, hal.47
[26] Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal. 82
[27]Sugiono, *Metode*…, hal. 133-134

konsentrasi, menghormati)", "sering, setuju, penting, konsentrasi, menghormati", "kadang-kadang", “tidak permah (setuju, penting, konsentrasi, menghormati)” dan "tidak pernah sama sekali”. Untuk masing-masing pilihan jawaban penulis memberikan skoring untuk masing-masing item jawaban dengan rentang skor terendah dan tertinggi antara satu sampi empat, berikut dipaparkan dalam tabel:

Tabel 3.3

Penilaian Skor Angket

Soal Positif		**Soal Negatif**	
Jawaban	**Skor**	**Jawaban**	**Skor**
A	5	A	1
B	4	B	2
C	3	C	3
D	2	D	4
E	1	E	5

Butir-butir dalam penyusunan pertanyaan angket didasarkan pada kisi-kisi dari indikator dari variabel Kepribadian Jujur dan Kepribadian tanggung Jawab

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh periset. Metode pengumpulan data ini sangat di tentukan oleh

metodologi riset, apakah kualitatif atau kuantitatif. Dalam riset kuantitatif di kenal metode pengympulan data : kuesioner (angket), wawancara (biasanya bersetruktur) dan dokumentasi. [28]Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen,yang artinya barang-barang tertulis. Metode Dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.[29]

Sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat di bedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi, termasuk surat keputusan, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang di keluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber dokumentasi tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian.[30]

Dalam metode ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, di mana dokumen-dokumen yang dimanfaatkan dari SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung untuk keperluan peneliti ini meliputi sejarah berdirinya SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut

[28] Rochmat Kriyantono, *Teknik Praktis Komunikasi*, (Jakarta : Kencana ,2007), hal 91
[29] Yatim Riyanto . . . hal 91
[30] Sukardi, *Metodologi* ... , hal 81

Tulungagung, profil sekolah, struktur organisasi sekolah, data guru dan karyawan, data siswa, dan lain sebagainya.

b) Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam observasi peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari pancainderanya yaitu indra penglihatan. Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami. Untuk memaksimalkan hasil observasi biasanya peneliti akan menggunakan alat bantu semisal buku catatan, kamera dan sebagianya.

Observasi digunakan penulis untuk memperoleh data tentang kepribadian peserta didik kelas 5 SD Islam Al Hidayah Samir dengan cara mengamati dan mencatat seluruh indikator yang akan diteliti

c. Metode Angket

Kuisioner adalah daftar yang harus diisi oleh responden. [31] angket atau kuisioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa pertanyaan-pertanyaan

[31] Kriyantono, *Teknik Praktis*. . . , hal 93

yang harus di jawab atau dikerjakan oleh anak.[32] Dalam penelitian Kuantitatif, penggunaan kuesioner adalah yang paling sering ditemui karena jika dibuat secara intensif dan teliti, kuesioner mempunyai keunggulan jika dibanding dengan alat pengumpulan lainnya.[33] Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Penndidikan Agama Islam, Kepribadian Jujur dan Kepribadian tanggung jawab di SD Islam Al Hidayah Samir.

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket sering juga disebut kuesioner. Pernyataan dalam angket harus disusun secara terstruktur dan terencana dengan baik. Bagaimana pernyataan tersebut disusun, sangat tergantung pada proses operasionalisasi dari konsep penelitiannya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. [34]

Dalam penelitian ini instrumen disusun dan dikembangkan dalam bentuk angket atau kuesioner. Instrumen angket digunakan

[32] Nini Subini . . . hal 132
[33] Sukardi . . . hal 76
[34] Arikunto,*Prosedur*…, hal 75

untuk menjaring data dari responden mengenai variabel-variabel yang diteliti yaitu:

a. Pendidikan Agama Islam (X)

Tabel 3.4

Kisi-kisi Penyusunan Angket Pendidikan Agama Islam

No	Variabel	Indikator dan Deskriptor	Nomer Item
1	Pendidikan Agama Islam (X) (variabel ini dilandasi oleh teori Fatah Jalal (Abd Aziz, Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah, (Yogjakarta:Teras, 2010),hal.6), teori ini dipilih karena indikator-indikator teori tersebut sangat	**I. Pengetahuan** 1. Mengetahui pentingnya Pendidikan Agama Islam	1,2
		II. Pemahaman 1. Paham tentang Pendidikan Agama Islam.	3,4
		III. Tanggung Jawab 1. Tanggung jawab dengan yang di peroleh dari pelajaran Pendidikan Agama Islam	5
		IV. Penanaman amanah 1. Jujur dengan apa yang di rasakan	6,7

b. Pembentukan Kepribadian (Y_1,Y_2)

Tabel 3.5

Kisi-kisi Penyusunan Angket Pembentukan Kepribadian

No	Variabel	Indikator dan Deskriptor	Nomer Item
2	Kepribadian yang jujur (Y_1) (Variabel ini didadaskan atas teori Erich Fromm (Ivan Taniputra, *Psikologi Kepribadian*,(Jogjakarta: Ar-Ruzz,2005),hal.50), Carl Ransom Rogers(Ivan Taniputra, *Psikologi Kepribadian*,(Jogjakarta: Ar-Ruzz,2005),hal.51), teori ini dipilih karena indikator-indikator tersebut peneliti bisa mengukur sifat atau kepribadian peserta didik	**II. Tanggap terhadap kebutuhan batiniah** 1. Kebebasan (dapat di percaya) 2. Tanggung Jawab dengan tugas dalam dirinya	 8 9
		IV. Memahami hubungan akan seseorang dengan lingkungan 1. Patuh melakukan ajaran Agama 2. Menaati peraturan yang telah disepakati 3. Pengaruh lingkungan terhadap sifat dan kebiasaan.	 10,11 12,13 14
3	Kepribadian yang Tanggung Jawab (Y_2) (Variabel ini didadaskan atas teori Alfred Adler (Ivan Taniputra, *Psikologi Kepribadian*,(Jogjakarta: Ar-Ruzz,2005),hal.49), teori ini dipilih karena indikator-indikator tersebut peneliti bisa mengukur	**V. Menghubungkan diri dengan orang lain** 1. Belajar berinteraksi dengan orang lain atau suatu kelompok 2. Belajar tanggung jawab dengan tugas dan kewajibannya.	 15,16 17,18,19

Bersambung **...**

Lanjutan tabel 3.5...

No	Variabel	Indikator dan Deskriptor	Nomer Item
	sifat,perilaku atau kepribadian peserta didik	**VI. Menempatkan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi** 1. Belajar tanggung jawab dengan tugas yang menjadi kepentingan umum.	20,21

Pertanyaan-pertanyaan dirumuskan dalam angket berdasarkan pada indikator dengan maksud untuk memperoleh jawaban yang menghasilkan data kuantitatif dan diolah dengan metode deskriptif.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yang digunakan sudah jelas yakni diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Teknik analisis data ialah mengkaji data dengan teknik analisis yang dipilih untuk mengkaji hipotesis penelitian. Tujuan analisis dalam penelitian untuk menyempitkan dan membatasi penemuan sehingga jadi data yang teratur tersusun lebih benar.

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara,

catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Susan *Stain back* mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian.[35]

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka peneliti menggunakan 2 macam analisis yaitu analisis kualitatif yang dalam hal ini peneliti menggunakan analisis induktif yaitu mengambil kesimpulan yang bersifat umum berdasarkan data atau fakta yang bersifat khusus, dan analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan paket program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 16.0 for Windows. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik inferensial.

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data, dan penyajian data dalam bentuk table, grafik, ataupun diagram, agar memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.[36] Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data pendidikan Agama Islam dan Kepribadian.

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan kepribadian (jujur, tanggung jawab) siswa yaitu skor dari hasil

---

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334-335
[36] Subana, et. all., *Statistik Pendidikan...*, hal. 12

pengisian angket dikelompokkan terlebih dahulu, kemudian kita analisis dengan langkah:

a. Menjumlahkan skor dari masing – masing angket pendidikan Agama Islam dan kepribadian.
b. Membandingkan dari skor tersebut, skor tertinggi menunjukkan kecenderungan karakter Islam kepribadian.

Untuk mengetahui kepribadian (jujur, tanggung jawab) siswa yaitu skor kepribadian (jujur, tanggung jawab) siswa dikelompokkan terlebih dahulu kemudian kita analisis dengan langkah:

a. Menjumlahkan skor dari masing – masing soal instrumen atau angket
b. Skor dibagi dengan banyaknya siswa
c. Mendistribusikan nilai, sehingga perolehannya sebagai berikut:[37]

   80-100 = Tinggi

   80-60 = Sedang

   60-0 = Kurang

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang didapat digunakan rumus uji-t (Tes). Tehnik t-test (disebut juga t-score, t-ratio, t-tecnique, student-t) adalah tehnik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata dari 2 kelompok data atau sampel yang berpasangan. Bentuk rumus t-test adalah sebagai berikut:

[37] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rada Grafindo Persada, 2010), hal. 79

$$\text{t-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - \left(\bar{X}_1\right)^2 \quad SD_2^2 = \frac{\sum X_2^2}{N_2} - \left(\bar{X}_2\right)^2$$

Dengan,

$\bar{X}_1$	=	Mean pada distribusi sampel 1
$\bar{X}_2$	=	Mean pada distribusi sampel 2
SD_1^2	=	Nilai varian pada distribusi sampel 1
SD_2^2	=	Nilai varian pada distribusi sampel 2
N_1	=	Jumlah individu pada sampel 1
N_2	=	Jumlah individu sampel 2

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

1. Ho diterima dan Ha ditolak jika –t tabel ≤ thitung ≤ ttabel
2. Ho ditolak dan Ha diterima -thitung < -ttabel atau thitung > t tabel

Berdasar signifikansi:

Ho diterima jika signifikansi > 0,05

Ho ditolak jika signifikansi < 0,05

Sebelum melakukan penelitian, di lakukan uji asumsi dasar, uji variabilitas dan Reliabilitas.

1. Uji persyarat atau asumsi
   a. Uji Normalalitas Data

      Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak.[38]Untuk menguji mormalitas data menggunkan metode *Kolmogovar- Smirnov Z.* Cara mengujinya menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan paket program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 16.0 for Windows.

   b. Uji Homoginitas

      Uji homoginitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama.[39] Cara mengujinya menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan paket program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 16.0 for Windows.

2. Uji Variabilitas dan Reliabilitas

   Uji coba instrument dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

---

[38] Duwi Priyanto, Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS, (Yogjakarta: Gava Media,2010), hal.54

[39] Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogjakarta: Pustaka Pelajar,2011), hal.179

a. Uji Validitas

Uji validitas menggunakan metode *Corrected item total correlation*. Dengan bantuan computer program SPSS *for Window Release* 16.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach melalui bantuan komputer program SPSS *for window release* 16. Adapun uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{xx} = \frac{K}{K-1} \; \frac{Sx^2 - S1^2}{Sx^2}$$

Keterangan :

r_{xx} = Koefisien reliabilitas

K = Jumlah butir kuesioner

S1 = Jumlah varian skor-skor butir

Sx = Varian skor kuesioner

Dalam penelitian ini, ditetapkan bahwa instrument penelitian dianggap reliabel jika memiliki nilai koefisien reliable 0,80 ke atas, sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 3.6

Tabel Korelasi[40]

Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,40	Sangat Lemah / Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Lemah / Rendah
0,40 – 0,60	Sedang / Cukup
0,60 – 0,80	Kuat / Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Kuat / Sangat Tinggi

Untuk mencapai tingkat keakuratan yang tinggi serta menghindari salah perhitungan, maka perhitungan dalam rangka mencari reliabilitas instrument tersebut dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS *for window release* 16.

[40] Sudijono, *Pengantar Statistik. . ., hal.193*